

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Seluruh bahasan yang telah diuraikan dalam bab-bab sebelumnya, mengenai Peraturan Daerah Kabupaten Serang Nomor 6 Tahun 2019 Tentang Pelaksanaan Ketenagakerjaan Dalam Rangka Pengurangan Pengangguran (Studi Kecamatan Carenang), dapat di ambil kesimpulan bahwa:

1. Faktor-faktor yang menjadi penyebab pengangguran di Kecamatan Carenang menurut Perda Kabupaten Serang Nomor 6 tahun 2019 tentang ketengakerjaan di daerah kecamatan Carenang sebagian besar sudah terlaksana dengan baik, namun masih ada beberapa aspek yang menjadi kendala dalam pelaksanaannya di kecamatan Carenang seperti minimnya informasi lowongan pekerjaan, kurangnya pendidikan dan keterampilan, kemiskinan, dan PHK,
2. Langkah pemerintah kabupaten Serang dalam mengatasi pengangguran di Kecamatan Carenang sesuai dengan peranan

yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Serang melalui dinas ketenagakerjaan berdasarkan Perda Nomor 6 Tahun 2019 tentang ketenagakerjaan diantaranya adalah pelatihan tenaga kerja, pemagangan, dan penempatan tenaga kerja.

3. Implikasi hukum pemberlakuan Perda Nomor 6 tahun 2019 tentang penyelenggaraan ketenagakerjaan terhadap pengurangan angka pengangguran di kecamatan carenang adalah adanya upaya pemerintah daerah kabupaten dalam hal ini melalui Dinas Ketenagakerjaan mengadakan kerjasama dan kordinasi dengan perusahaan – perusahaan yang ada di kabupetn Serang dengan mengadakan pelatihan kerja dan program BKK (Bursa Kerja Khusus) yang diselenggarakan bersama lulusan SMK se-Kabupten Serang dan untuk seluruh warga di Kabupaten Serang, selain itu ada pula upaya Dinas Tenaga Kerja yang mewajibkan kepada perusahaan – perusahaan yang ada di kabupaten Serang untuk memberitahukan tentang adanya rekrutmen atau lowongan pekerjaan.

B. Saran

Dari hasil studi dan pengkajian tentang observasi untuk skripsi ini, kiranya penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Pemerintah Daerah harus membuka lowongan pekerjaan untuk warganya.
2. Pemerintah diharapkan untuk lebih meningkatkan tentang sosialisasi lowongan pekerjaan agar daya serap tenaga kerja lebih optimal khususnya wilayah carenang.
3. Dinas Tenaga Kerja seharusnya memiliki pelatihan di tingkat Kecamatan dan Desa secara luas dan intensif agar kemampuan pencari kerja bisa lebih meningkat.